ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BIDANG JASA LOGISTIK PADA PT WAP LOGISTIKINDO

SKRIPSI



Oleh: Listi Nanda 160410001

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER UNIVERSITAS PUTERA BATAM TAHUN 2020

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BIDANG JASA LOGISTIK PADA PT WAP LOGISTIKINDO

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana



Oleh Listi Nanda 160410001

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER UNIVERSITAS PUTERA BATAM TAHUN 2020 SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Listi Nanda NPM : 160410001

Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer

Program Studi : Teknik Industri

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

Analisis Kelayakan Bisnis Bidang Jasa Logistik pada PT WAP Logistikindo

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau

pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara

tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan

daftar pusaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur

PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang

saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-

undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 06 Januari 2020

<u>Listi Nanda</u>

160410001

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BIDANG JASA LOGISTIK PADA PT WAP LOGISTIKINDO

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Oleh Listi Nanda 160410001

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera dibawah ini

Batam, 06 Januari 2020

Zefri Azharman, S.Pd., M.Si.
Pembimbing

ABSTRAK

Perkembangan industri semakin meningkat khususnya di wilayah Kota Batam. Dengan adanya peningkatkan industri manufaktur akan meningkatkan jasa logistik untuk pengiriman barang. PT WAP Logistikindo bergerak di bidang jasa logistik, perusahaan mengalami penutupan cabang, penurunan profit maupun penurunan pelanggan. Hal ini perlu dilakukan studi kelayakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi usaha PT WAP Logistikindo layak untuk dipertahankan dan dijalankan ditinjau dari aspek hukum, aspek teknis, aspek manajemen, aspek pasar, aspek finansial, dan strategi yang diterapkan. Aspek hukum melakukan pengumpulan dokumen yang masih berlaku di perusahaan, aspek teknis melakukan observasi tentang cara pengerjaan perusahaan melakukan kegiatan ekspor impor, aspek manajemen melakukan analisis struktur organisasi, deskripsi jabatan, dan spesifikasi jabatan, aspek pasar melakukan peramalan pelanggan ekspor impor dua tahun kedepan, aspek finansial menghitung cash flow dan laba rugi serta strategi bisnis yang diterapkan menggunakan analisis SWOT. Hasil dari aspek hukum yaitu dokumen yang ada masih berlaku. Aspek teknis, perusahaan sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Aspek manajemen, struktur organisasi sangat sederhana dan pembagian pekerjaan sudah sesuai dengan pekerja. Aspek pasar, didapatkan hasil 53.33 – 0.31X sehingga dapat disimpulkan bahwa pelanggan untuk dua tahun kedepan akan mengalami penurunan. Aspek finansial, Nilai cash flow yang diperoleh pada tahun 2019-2020 yaitu Rp1,436,250,000 dan pada tahun 2021 memperoleh nilai cash flow Rp1,049,350,000. Laporan laba rugi yang diperoleh pada tahun 2019-2020 yaitu Rp686,250,000 dan pada tahun 2021 memperoleh nilai laoran laba rugi yaitu Rp449,350,000.

Kata Kunci: Logistik, Studi Kelayakan, Pelanggan.

ABSTRACT

Industrial development is increasing, especially in the area of Batam City. Enhancing the manufacturing industry will improve logistics services for shipping goods. PT WAP Logistikindo is engaged in logistics services, the company experienced branch closures, decreased profits and decreased customers. This needs a feasibility study. This study aims to identify the business of PT WAP Logistikindo worthy to be maintained and carried out in terms of legal aspects, technical aspects, management aspects, market aspects, financial aspects, and the strategies adopted. The legal aspect of collecting documents that are still valid in the company, the technical aspects of observing the way in which the company carries out import and export activities, the management aspect analyzes the organizational structure, job descriptions, and job specifications, aspects of the market forecasting export and import customers for the next two years, aspects financially calculate cash flow and profit and loss as well as business strategies implemented using SWOT analysis. The results from the legal aspects of the existing documents are still valid. Technical aspects, the company has done the work in accordance with Standard Operating Procedures. The management aspect, the organizational structure is very simple and the division of labor is in accordance with the workers. Market aspects, the results obtained 53.33-0.31X so it can be concluded that customers for the next two years will experience a decline. Financial aspects, the value of cash flow obtained in 2019-2020 is Rp1,436,250,000 and in 2021 obtained a cash flow value of Rp1,049,350,000. The income statement obtained in 2019-2020 was Rp686,250,000 and in 2021 it obtained a profit and loss report of IDR449,350,000.

Keywords: Logistics, Feasibility Study, Customers.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) di Program Studi Teknik Industri Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
- Bapak Welly Sugianto S.T., M.M. selaku dekan teknik Universitas Putera Batam.
- 3. Ketua Program Studi Bapak Welly Sugianto S.T., M.M.
- Bapak Zefri Azharman S.Pd., M.Si. selaku pembimbing Skripsi pada
 Program Studi Teknik Industri Universitas Putera Batam.
- Ibu Elva Susanti S.Si., M.Si. selaku pembimbing Akademik pada Program Studi Teknik Industri Universitas Putera Batam.
- 6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
- Bapak Endy, selaku pemimpin perusahaan PT WAP Logistikindo tempat dimana penulis melakukan penelitian.

8. Orang tua yang selalu memberikan saran, nasihat, motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepada seluruh teman-teman yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik berupa saran maupun kritikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 6 Januari 2019

Listi Nanda

DAFTAR ISI

		Halaman
HAL	AMAN SAMPUL	i
HAL	AMAN JUDUL	ii
SURA	AT PERNYATAAN	iii
HAL	AMAN PENGESAHAN	iv
ABS 7	ΓRAK	v
ABST	TRACT	vi
KAT	A PENGANTAR	vii
DAF	ΓAR ISI	ix
DAF	ΓAR GAMBAR	xi
DAF	ΓAR TABEL	xii
DAF	ΓAR RUMUS	xiii
BAB	I PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	3
1.3	Batasan Penelitian	3
1.4	Rumusan Masalah	3
1.5	Tujuan Penelitian	4
1.6	Manfaat Penelitian	4
1.6.1	Manfaat Teoritis	4
1.6.2	Manfaat Praktis	5
BAB	II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Dasar Teori	6
2.1.1	Pengertian Logistik	6
2.1.2	Pengertian Studi Kelayakan	6
2.1.3	Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT)	20
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Pemikiran	22
BAB	III METODE PENELITIAN	24
3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Operasional Variabel	25
3.3	Populasi dan Sampel	25
3.3.1	Populasi	25
3.3.2	Sampel	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data	25
3.5	Metode Analisis Data	26

3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian	27
3.6.1	Lokasi Penelitian	27
3.6.2	Jadwal Penelitian	28
BAB	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Deskripsi PT WAP Logistikindo	29
4.2	Hasil Penelitian	29
4.3	Pembahasan	41
BAB	V SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1	Simpulan	50
5.2	Saran	51
DAF	TAR PUSTAKA	52
LAM	PIRAN	
Lamp	oiran 1. Pendukung Penelitian	
Lamp	oiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lamp	oiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3.1 Flowchart	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2 Lanjutan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	28
Tabel 4.1 Pelanggan dalam Kegiatan Ekspor dan Impor	32
Tabel 4.2 Peramalan Pelanggan Kegiatan Ekspor dan Impor	33
Tabel 4.3 Peramalan Pelanggan 2 Tahun ke Depan	34
Tabel 4.4 Penjualan per bulan	
Tabel 4.5 Biaya	
Tabel 4.6 Laporan Cash Flow Periode Okt'19 – Des'20	
Tabel 4.7 Laporan <i>Cash Flow</i> Periode Jan'21 – Des'21	
Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi Periode Okt'19 – Des'20	40
Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi Periode Jan'21 – Des'21	
Tabel 4.10 Matriks SWOT	

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 NPV	19
Rumus 2.2 IRR	19
Rumus 2.3 PI	20
Rumus 3.1 Trend	26
Rumus 3.2 Konstanta a	27
Rumus 3.3 Konstanta b	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, terdapat banyak industri khususnya di kota Batam. Industri di kota Batam terbagi menjadi dua yaitu industri manufaktur dan industri jasa. Industri manufaktur melaksanakan proses untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi, contohnya seperti pabrik pembuatan roti, pabrik pembuatan mur dan baut, pabrik pembuatan sepatu, dan lain-lain (Supriyanto, 2013). Sedangkan industri jasa seperti pelayanan di Bank, pelayanan di pelayaran, pelayanan di penerbangan, pelayanan di jasa logistik dan lain-lain.

Perkembangan dunia bisnis dewasa ini semakin kompleks, hal ini ditandai dengan persaingan bisnis yang semakin kompetitif dengan perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat. Persaingan yang kompetitif mengharuskan perusahaan dalam melaksanakan bisnis dengan efektif dan efisien. Perubahan lingkungan sangat memerlukan adanya sistem manajemen yang efektif dan efisien agar dapat mengakomodasikan setiap perubahan dengan baik (Utomo, 2011).

Persaingan perusahaan logistik di Batam semakin meningkat. Hal ini dikarenakan Batam merupakan salah satu kota kawasan perdagangan bebas (*free trade zone*) (Anugrahini, 2015). Sehingga munculnya persaingan antar logistik berdasarkan harga yang ditawarkan. Harga yang ditawarkan dari perusahaan tergantung dari jenis transportasi yang akan digunakan. Ada yang menggunakan transportasi darat, laut maupun udara sehingga harganya juga akan berbeda. Ada

juga perusahaan hanya menggunakan jasa untuk membuat dokumen izin pengeluaran dan pemasukan barang.

PT WAP Logistik adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *freight fowarding* atau jasa pengurusan transportasi yang terdiri dari 4 cabang diantaranya Batam, Singapura, Thailand, dan Tiongkok. Perusahaan di Singapura merupakan pusat dari 4 perusahaan tersebut. Pada tahun 2016, perusahaan di Singapura tutup dikarenakan utang yang lebih besar dari pendapatan akibat dari sistem pengelolaan manajemen yang kurang baik. Untuk menutupi utang yang cukup banyak, perusahaan di Tiongkok juga tutup serta menjual saham yang ada di Thailand.

Saat ini tersisa perusahaan yang ada di Batam yaitu PT WAP Logistikindo. Sejak tahun 2018, dengan meningkatnya pesaing di Batam sehingga perusahaan mengalami defisit. Pendapatan perbulan dari pelanggan mengalami penurunan sekitar 15% sampai dengan 20% sedangkan pembayaran dari pelanggan terkadang tertunda sehingga keuangan finansial sulit untuk diproses.

Sejak tahun 2018, PT WAP Logistikindo mempunyai pelanggan loyalitas sebanyak 30 pelanggan tetapi hingga saat ini pelanggan loyalitas menurun menjadi 10 pelanggan. Hal ini juga mempengaruhi profit bulanan sebesar \$13,000.00 Singapura dollar menjadi \$10,000.00 Singapura dollar. Berdasarkan masalah perlu ditinjau kembali kelayakan bisnis logistik pada PT WAP Logistikindo. Oleh karena itu, peneliti melakukan judul penelitian "Analisis kelayakan bisnis bidang jasa logistik pada PT WAP Logistikindo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengindentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- 1. Pengelolaan manajemen yang kurang baik.
- 2. Peningkatan persaingan yang tinggi.
- Pendapatan perbulan mengalami penurunan sekitar 15% sampai dengan 20%.

1.3 Batasan Penelitian

Dengan adanya keterbatasan waktu maka penulis memberikan batasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- Penelitian ini melakukan analisis kelayakan bisnis PT WAP Logistikindo di Batam.
- 2. Aspek yang dibahas adalah aspek hukum, aspek teknis, aspek pasar, aspek finansial, dan aspek manajemen.
- Data yang digunakan pada aspek finansial adalah data keuangan 2 tahun terakhir yaitu Januari 2018 - September 2019.
- 4. Metode untuk aspek finansial adalah *Net Present Value* (NPV), Internal *Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1. Apakah usaha PT WAP Logistikindo layak untuk dipertahankan dan dijalankan ditinjau dari aspek hukum, aspek teknis, aspek manajemen, aspek pasar, dan aspek finansial?
- 2. Apa strategi bisnis untuk mendukung keberlanjutan usaha PT WAP Logistikindo?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian dilakukan untuk mencapai tujuan dari masalah yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Untuk mengidentifikasi usaha PT WAP Logistikindo layak untuk dipertahankan dan dijalankan ditinjau dari aspek hukum, aspek teknis, aspek manajemen, aspek pasar, dan aspek finansial.
- Untuk mengetahui strategi bisnis untuk mendukung keberlanjutan usaha PT WAP Logistikindo.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki manfaat yang diharapkan oleh peneliti. Penelitian ini terdiri dari dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang saling berkaitan bagi peneliti yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan sebagai salah satu pertimbangan bagi pimpinan perusahaan terhadap kelayakan bisnis agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Akademis

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat mengetahui aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis kelayakan bisnis pada PT WAP Logistikindo.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan maupun ilmu bagi peneliti serta referensi lanjut untuk peneliti selanjutnya tentang kelayakan suatu usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

Berikut ini adalah uraian tentang teoritis yang dipakai dalam penelitian ini, hal ini menjelaskan untuk memperkuat dari penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah:

2.1.1 Pengertian Logistik

Logistik merupakan suatu proses pengiriman barang dari perencanaan, penyimpanan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan biaya yang minimum. Tujuan dari manajemen logistik adalah menyalurkan barang mentah mapun barang jadi kepada konsumen pada waktu yang tepat dengan jumlah yang tepat serta lokasi yang tepat dengan biaya yang serendah mungkin. Misi logistik mengembangkan suatu sistem yang dapat menyelesaikan masalah administrasi dengan biaya yang diperlukan (Ariyana, 2012).

2.1.2 Pengertian Studi Kelayakan

Studi kelayakan digunakan untuk menilai kelayakan investasi baik pada suatu proyek maupun bisnis yang sedang berlangsung. Studi kelayakan yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu proyek yang akan dilakukan disebut studi kelayakan proyek, sedangkan studi kelayakan yang dilakukan untuk menilai

kelayakan pengembangan usaha disebut studi kelayakan bisnis (Sunarji Harahap, 2018: 3).

Analisis dari kelayakan usaha merupakan perencanaan perhitungan dalam suatu usaha yang menggambarkan secara detail karakteristik usaha yang sudah dijalankan maupun usaha yang baru mau dijalankan agar lebih dikembangkan lagi (Fiddini, Chumaidiyah, & Aryani, 2018).

Tujuan dari studi kelayakan adalah sebagai berikut:

1. Menghindari resiko kerugian

Untuk mengatasi kerugian yang diakibatkan dari ketidakpastian untuk masa depan, maka perlu dilakukan studi kelayakan untuk meminimalisasi resiko.

2. Memudahkan perencanaan

Perencanaan perlu dilakukan dalam mengetahui jumlah investasi yang harus digunakan, diamana melakukan suatu bisnis, kapan usaha bisnis dilaksanakan, bagaimana melakukan usaha bisnis, berapa keuntungan yang diperoleh dari bisnis dan bagaimana cara mengawai bisnis jika terjadi penyimpangan.

3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan

Dengan melakukan suatu perencanaan yang sudah tersusun, maka akan memudahkan dalam melakukan bisnis dan pelaksanaan usaha dapat dilaksanakan secara sistematis.

4. Memudahkan pengawasan

Dengan melakukan proyek atau bisnis sesuai dengan rencana yang ditetapkan, maka akan memudahkan untuk melakukan pengawasan terhadap proyek atau usaha yang dijalankan.

5. Memudahkan pengendalian

Jika suatu usaha terdapat pengawasan maka dapat memudahkan untuk melakukan pengendalian jika terdapat penyimpangan.

Manfaat dari studi kelayakan adalah sebagai berikut:

1. Pihak Pertama (bagi analisis)

- a. Dapat mengetahui pengetahuan tentang cara berpikir yang sistematis
 (runtut) dalam menghadapi suatu masalah (*problem*) serta dapat mencari
 solusi dari masalah yang dihadapi.
- b. Dapat mengetahui berbagai disiplin ilmu yang dipelajari sebelumnya dan menjadikannya sebagai alat dalam menghitung atau pengukuran, mengevaluasi serta membuat keputusan.
- c. Melakukan studi kelayakan berarti mempelajari objek bisnis secara komprehensif sehingga persiapannya akan mendapatkan pembelajaran dan pengalaman yang berharga.

2. Pihak kedua (bagi masyarakat)

a. Calon Investor

Dalam menilai studi kelayakan bisnis, calon investor dapat mengetahui tingkat manfaat yang diharapkan yang dapat diperoleh dari suatu investasi bersama dengan risiko dari investasi itu.

b. Mitra penyerta modal

Calon investor biasanya membutuhkan mitra modal, baik perorangan maupun perusahaan. Hasil studi kelayakan akan membantu calon investor meyakinkan mitra mereka.

c. Perbankan

Untuk melakukan proses kredit dari bank, bank mengharapkan perusahaan untuk dapat mengembalikan pinjaman dalam waktu yang ditentukan.

d. Pemerintah

Pemerintah lebih mementingkan manfaat proyek bisnis bagi perekonomian nasional.

e. Manajemen Perusahaan

Studi kelayakan bisnis untuk pengembangan bisnis baru akan berhubungan dengan manajemen terutama direktur.

Faktor penyebab kegagalan suatu bisnis adalah sebagai berikut (Sunarji Harahap, 2018: 6):

- 1. Data dan Informasi tidak lengkap
- 2. Tidak teliti
- 3. Perhitungan yang salah
- 4. Melakukan pekerjaan yang salah
- 5. Kondisi lingkungan
- 6. Tidak sengaja

Manfaat yang muncul dari studi kelayakan bisnis adalah sebagai berikut (Husnan & Muhammad, 2014: 4):

 Manfaat ekonomis proyek bisnis tersebut bagi proyek bisnis itu sendiri (keuntungan finansial)

Hal ini berarti bahwa bisnis akan dianggap cukup menguntungkan bagi pebisnis sendiri jika bisnis dibandingkan dengan risiko yang harus ditanggung.

2. Manfaat ekonomis proyek bisnis untuk negara tempat proyek (manfaat ekonomi nasional)

Hal ini berarti bahwa jika bisnis dijalankan, ini dapat menunjukkan bahwa bisnis tersebut memberikan manfaat yang lebih luas kepada negara.

3. Manfaat sosial

Hal ini berarti bahwa komunitas di sekitar lokasi proyek bisnis dapat mengambil manfaat langsung dari bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis adalah sebagai berikut

2.1.2.1 Aspek Hukum

Aspek hukum adalah aspek mempelajari ketentuan hukum dalam bentuk legalitas suatu entitas yang harus dipenuhi sebelum menjalankan bisnis. Ketentuan hukum untuk jenis bisnis bervariasi, tergantung pada kompleksitas bisnis. Adanya otonomi daerah menyebabkan ketentuan dan perizinan hukum antara satu daerah dengan daerah yang lain berbeda. Oleh karena itu, memahami mengenai ketentuan

hukum dan perizinan investasi untuk setiap daerah sangat penting untuk melakukan analisis kelayakan ditinjau dari aspek hukum.

Aspek hukum dalam studi kelayakan bisnis menyangkut semua hal yang berkaitan dengan legalitas rencana bisnis yang akan dilakukan oleh perusahaan. Ketentuan hukum meliputi:

1. Izin lokasi

2. Akta notaris mengenai pendirian perusahaan

Akta pendirian ini biasanya dalam bentuk akta notaris yang memuat keputusan/rapat pendirian oleh pendiri mengenai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga badan usaha. Perusahaan/bisnis mikro pada prinsipnya dapat memperoleh lisensi melalui sertifikat bisnis dari kelurahan setempat (kepala desa) atau dari kepala pasar tempat pengusaha mikro menjalankan usahanya.

3. Pengesahan Surat Pendirian Perusahaan dari Pengadilan Tinggi Setempat

4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Untuk mendapatkan surat dari badan/dinas/departemen pemerintah dalam bentuk SIUP, dalam penentuannya pemohon harus sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), NPWP ini dikeluarkan oleh kantor pajak setempat tempat lokasi bisnis akan didirikan. Untuk mendapatkan NPWP, badan hukum harus menyiapkan akta notaris pendirian yang berisi AD/ART, fotokopi KTP dari penanggung jawab/pemilik, dan sertifikat Domisili Bisnis.

5. Surat pendaftaran perusahaan

Undang-undang No.3 tahun 1983 mewajibkan setiap pengusaha di Indonesia terdaftarkan dalam Daftar perusahaan di Departemen Pemerindustrian dan Perdagangan. Perusahaan tersebut kemudian diberi nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

- 6. Surat izin lokasi bisnis dari Pemerintah Daerah setempat
- 7. Surat tanda rekanan dari Pemerintah Daerah setempat
- 8. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

2.1.2.2 Aspek Teknis

Aspek teknis adalah suatu aspek yang berkaitan dengan proses pembangunan maupun pengembangan proyek bisnis secara teknis dan pengoperasiaanya setelah proyek bisnis tersebut selesai dibangun.

Aspek teknis memerlukan beberapa perhatian yaitu:

- Lokasi proyek bisnis, yaitu letak suatu proyek bisnis didirikan untuk mempertimbangkan tanah pabrik maupun lokasi nonpabrik.
- Seberapa besar skala operasi atau area produksi ditentukan untuk mencapai tingkat skala ekonomis.
- 3. Kriteria untuk memilih mesin dan peralatan utama
- 4. Bagaimana proses produksi dilakukan dan tata letak pabrik yang dipilih, termasuk juga tata letak bangunan dan fasilitas lainnya.
- Apakah jenis teknologi yang diajukan cukup tepat, termasuk didalamnya pertimbangan variabel sosial.

2.1.2.3 Aspek Manajemen

Analisis pekerjaan merupakan tahap pertama dari kegiatan manajemen sumber daya manusia seperti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia yaitu pengaadaan, pelatihan, dan pengembangan (Bangun, 2014: 74)

Dalam uraian tugas, fomulir-fomulir yang sering disusun adalah sebagai berikut: (Bangun, 2014: 75)

- 1. Idenfikasi pekerjaan
- 2. Ringkasan pekerjaan
- 3. Tugas yang dilakukan
- 4. Tanggung jawab pekerjaan
- 5. Wewenang atas pekerjaan
- 6. Hubungan dengan pekerjaan lain
- 7. Bahan dan alat yang digunakan
- 8. Kondisi kerja

Proses pengorganisasian terdiri dari tiga langkah prosedur, yaitu sebagai berikut:

- Memperincikan pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Membagikan beban kerja ke dalam berbagai kegiatan yang mudah dan nyaman dilakukankan oleh karyawan.

 Mengembangkan mekanisme untuk mengoordinasikan pekerjaan anggota organisasi menjadi unit yang harmonis dan terintegrasi.

Aspek manajemen mempelajari tentang:

- 1. Manajemen dalam masa pembangunan proyek bisnis. Siapa pelaksana proyek bisnis tersebut? Bagaimana jadwal penyelesaian proyek bisnis tersebut? Siapa yang mempelajari studi masing-masing aspek: pemasaran, teknis?
- Manajemen dalam operasi. Bentuk organisasi/badan usaha yang dipilih.
 Struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan spesifikasi jabatan.

2.1.2.4 Aspek Pasar dan Pemasaran

Kelayakan pasar harus mencakup berikut (menunjukkan sumber data dan metode yang digunakan untuk sampai pada penyediaan jawaban atau informasi) (Arvantis, Stavros. & Esteves, 2018):

- 1. Permintaan atau pasar: Apa permintaannya? Siapa pelanggan (profil mereka) untuk produk atau layanan yang diusulkan?
- 2. Ukuran pasar: Jumlah pelanggan potensial, siapa mereka dan mereka lokasi. Apa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pasar?
- 3. Analisis pesaing: Mengatasi pertanyaan seperti: Siapa pesaing? Apa kelemahan mereka (dan cara untuk mengambil keuntungan)? Apa milik mereka kekuatan (dan cara mengimbangi kekuatan ini)?
- 4. Penawaran: Karakteristik atau aspek apa dari produk yang menarik bagi potensi pelanggan? Apa proposisi penjualan unik dari bisnis ini?

5. Kebijakan dan strategi pemasaran: Bagaimana perusahaan akan memasarkan produknya atau layanan? Beberapa topik yang harus dimasukkan adalah: Bagaimana cara membedakannya sendiri dari para pesaingnya? Siapa target pasarnya? Apa penjualannya? kebijakan dan strategi? Apa saluran distribusi? Jenis apa pemasaran yang akan ia manfaatkan? Upaya pemasaran harus difokuskan pada target yang tepat kelompok untuk menghasilkan pengembalian investasi terbesar.

Dalam menyusun rencana pemasaran (*marketing mix*) terdiri atas 4 elemen atau disebut 4P yaitu (Wijayanto, 2012: 282-284):

- Product (produk), meliputi variasi produk, kualitas, desain, merek dagang, ukuran, jasa, dan garansi.
- Price (harga), meliputi daftar harga, diskon, waktu pembayaran, dan kredit.
- Place (tempat), meliputi saluran, jangkauan, lokasi, penyimpanan, dan transportasi.
- 4. *Promotion* (promosi), meliputi *sales promotion*, iklan, *public relations*, dan *direct marketing*.

Pasar dapat dikelompokkan menjadi empat golongan, yaitu sebagai berikut:

 Pasar konsumen yaitu sekelompok pembeli yang membeli barang untuk dikonsumsikan, daripada menjual atau memproses lebih lanjut. Termasuk

- dalam pasar konsumen ini adalah pembeli-pembeli perorangan atau pembeli rumah tangga non-bisnis. Barang yang dibeli adalah barang konsumsi.
- 2. Pasar industri yaitu pasar yang terdiri atas individu-individu dan lembaga atau organisasi yang membeli barang-barang untuk digunakan kembali, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, dalam memproduksi barang lain yang kemudian dijual. Barang yang dibeli adalah barang industri.
- 3. Pasar penjual yaitu pasar yang terdiri atas individu-individu dan organisasi yang membeli barang-barang dengan tujuan menjualnya kembali atau menyewanya untuk menghasilkan keuntungan.
- Pasar pemerintah yaitu pasar di mana terdapat lembaga-lembaga pemerintah seperti departemen-departemen, direktorat, kantor-kantor dinas, dan lembaga lain.

Manfaat dari segmentasi pasar, yaitu sebagai berikut (Oentoro, 2012: 51):

- Memberikan keinginan dan kebutuhan pelanggan yang lebih baik. Produsen dapat memenuhi berbagai keinginan dan kebutuhan pelanggan dengan menggunakan berbagai target, promosi di setiap segmen yang ditargetkan. Hal ini terbukti bahwa perusahaan mampu memberikan layanan dan pasokan yang lebih baik.
- Peningkatkan pendapatan lebih sulit bagi produsen untuk menaikkan harga di seluruh pasar, kecuali jika produsen mengklasifikasikan segmen premium yang akan menerima harga yang lebih tinggi. Hal ini perusahaan dapat

mengetahui pasar mana yang berpotensi meningkatan pendapatan yang lebih besar.

3. Peluang untuk tumbuh dengan segmentasi pasar organisasi dapat menciptakan "niche product" yang akan menarik konsumen lain untuk mencoba dan kemudian membeli produk tersebut.

Pada aspek pasar dan pemasaran ini dapat menggunakan metode peramalan. Metode peramalan juga dapat digunakan pada peramalan pendapatan saham per share dengan mencari MAD dan MSE serta nilai dari hasil peramalan yang kesalahannya terkecil akan didata guna untuk mendapatkan peramalan kedepannya (Susanti, 2019)

2.1.2.5 Aspek Finansial

Aspek keuangan adalah aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan dan merupakan aspek yang penting untuk diteliti studi kelayakannya. Hal ini berkaitan dengan modal dan investasi yang digunakan dalam pembiayaan suatu usaha/bisnis.

Investasi dibedakan dalam dua bentuk yaitu sebagai berikut (Fahmi, 2015: 3-4):

- 1. Investasi nyata
 - a. Tanah dan pengembangan lokasi

 Biaya ini termasuk harga tanah, biaya pendaftaran, pembersihan,
 - b. Bangunan

penyiapan tanah.

Biaya ini termasuk bangunan untuk pabrik, bangunan untuk administrasi, gudang, pos keamanan, jasa arsitektur, dan lain-lain.

c. Pabrik dan mesin

Biaya ini termasuk biaya harga mesin, biaya pemasangan, biaya pengangkutan, dan lain-lain.

2. Investasi keuangan

Investasi keuangan melibatkan kontak tertulis, seperti saham biasa dan obligasi

Penilaian kelayakan bisnis dalam aspek ini meliputi: penilaian terhadap sumber-sumber dana yang diperoleh, biaya kebutuhan investasi, estimasi pendapatan yang akan diperoleh, estimasi biaya operasi dan pemeliharaan, *break even point* (BEP), serta arus kas (*cash flow*).

Kas final penting bagi investor jika dibandingkan dengan keuntungan yang diterima oleh perusahaan dikarenakan:

- 1. Uang tunai diperlukan untuk memenuhi kebutuhan uang tunai harian
- Uang tunai digunakan untuk membayar berbagai kewajiban yang akan jatuh tempo
- 3. Uang tunai digunakan untuk menginyestasikan kembali

Jenis-jenis arus kas yang terkait dengan bisnis, antara lain (Husnan & Muhammad, 2014: 185-190):

 Initial cash flow (arus kas awal) adalah pengeluaran-pengeluaran pada awal periode untuk investasi (prainvestasi). Misalnya pembelian lahan, bangunan, dan lain-lain.

- Operasional cash flow (arus kas operasional) adalah kas yang diterima dan disalurkan selama operasi bisnis, seperti pendapatan yang diterima dan dikeluarkan selama satu periode.
- 3. *Terminal cash flow* merupakan uang kas yang diterima ketika bisnis tersebut berakhir.

Kriteria-kriteria yang biasa diigunakan untuk menilai investasi adalah sebagai berikut:

1. NPV (net present value)

Adalah selisih antara nilai sekarang dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih (aliran kas operasional maupun aliran kas terminal) (Amilia & Choiron, 2017).

$$NPV = \frac{CF1}{(1+i)^1} + \frac{CF2}{(1+i)^2} + \frac{CF3}{(1+i)^3} + \frac{CFn}{(1+i)^n}$$
 Rumus 2.1 NPV

Setelah memperoleh hasil yang dengan:

- a. NPV positif, maka usaha layak dijalankan.
- b. NPV negatif, maka usaha tidak layak dijalankan.
- 2. *Internal rate of return* (IRR)

Adalah metode untuk menemukan tingkat pengembalian dari arus kas nilai investasi sekarang (Firdaus & Komalasari, 2010).

$$IRR = i1 + \frac{NPV1}{(NPV1 - NPV2)}(i2 - i1)$$
 Rumus 2.2 IRR

Setelah memperoleh hasil yang dengan:

- a. IRR lebih besar (>) dari i maka layak diljalankan
- b. IRR lebih kecil (<) dari i maka tidak layak untuk dijalankan

3. *Profitability indeks* (PI)

Adalah Perbandingan antara nilai cash flow investasi dengan biaya investasi yang dikeluarkan (Nasarudin, 2013).

$$PI = \frac{Arus \ kas}{Investasi}$$

Rumus 2.3 PI

- a. PI lebih besar (>) dari 1 maka investasi layak diterima
- b. PI lebih kecil (<) dari 1 maka investasi ditolak.

2.1.3 Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT)

SWOT adalah singkatan yang terdiri dari kata-kata *Strength* (kekuatan perusahaan), *Weaknesses* (kelemahan perusahaan), *Opportunities* (peluang bisnis) dan *Threats* (hambatan untuk mencapai tujuan). Analisis SWOT adalah analisis yang terdiri dari analisis lingkungan mikro yang bertujuan untuk menetukan kekuatan dan kelemahan perusahaan, dan analisis lingkungan makro yang bertujuan untuk menentukan peluang dan ancaman bagi perusahaan (Prastiyo, Fathoni, & Malik, n.d.).

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan kekuatan faktor internal (strenghts) dan kelemahan (weaknesses). Matrik SWOT dapat menghasilkan empat set alternatif strategis yang memungkinkan, dimana setiap hubungan diberi solusi strategis yang harus dilaksanakan.

Strategi adalah rencana untuk mencapai tujuan organisasi. Pentingnya strategi perlu ditekankan; strategi organisasi memiliki dampak besar pada apa

yang dilakukan organisasi dan bagaimana cara melakukannya. (Stevenson & Chuong, 2014: 43)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis mengambil beberapa penelitian yang dianggap relevan, memiliki kesamaan variabel dan dianggap dijadikan acuan penelitian ini adalah:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

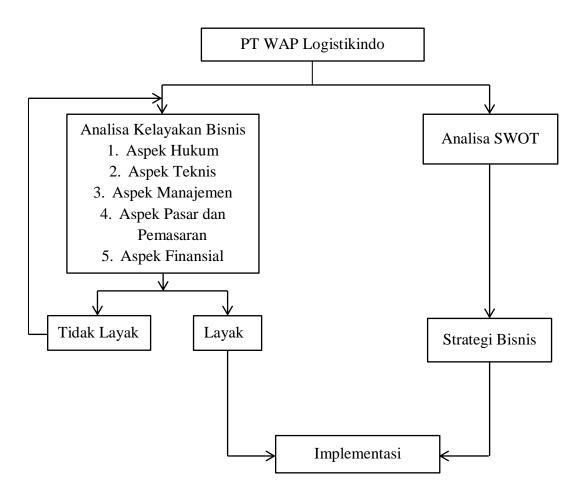
No	Peneliti, tahun	Pembahasan
1	(Fiddini et al., 2018)	Melakukan penelitian terhadap usaha PT XYZ dengan menggunakan aspek finansial, aspek pasar dan aspek teknis. Pada aspek pasar dan aspek teknis menggunakan data historis dan aspek keuangan menggunakan metode NPV, IRR, <i>payback period</i> , BEP dan analisis sensitivitas.
2	(Dwi Kristanto, Jeni, & Agus, 2016)	Melakukan penelitian dengan memperhatikan aspek finansial. Pada aspek finansial menggunakan metode NPV, IRR, <i>payback period</i> , <i>Profitability Index, Average Rate of Return</i> dan analisis sensitivitas.
3	(Wirawan, Chumaidiyah, & Aryani, 2017)	Melakukan penelitian pada UMKM peyek belut Sido Urip di Yogyakarta. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek pasar, aspek teknis dan teknologis, aspek keuangan, serta melakukan analisis sensitivitas dan analisis risiko.Pada aspek keuangan menggunakan metode NPV, IRR, dan <i>pay back period</i> .

Tabel 2.2 Lanjutan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, tahun Pembahasan									
4	(Gunawan & Sudarwati, 2017)	Melakukan penelitian tentang kelayakan usaha bisnis Cassava Chips. Aspek yang digunakan adalah aspek pasar, aspek teknis, aspek legal, aspek manajemen, aspek ekonomi sosial, aspek lingkungan dan aspek finansial kemudian di uji analisis SWOT untuk menentukan strategi pemasaran.								
5	(Fatmawati, Lestari, & Fatmawati, 2018)	Melakukan penelitian tentang kelayakan finanasial agroindustri kopi Lengkuas. Aspek yang digunakan adalah aspek finansial yaitu menggunakan metode NPV, Net B/C, PP, IRR.								
6	(Berry & Wicaksono, 2017)	Melakukan penelitian pada usaha baru nirlaba. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek pasar dan aspek keuangan, Pada aspek keuangan menggunakan metode BEP.								
7	(Nugraha, Hardyastuti, & Mulyo, 2017)	Melakukan penelitian tentang analisis kelayakan finansial usaha terasi sijuk. Aspek yang digunakan aspek keuangan yaitu menggunakan metode <i>return of investment</i> (ROI), Payback Period, NPV, IRR, PI								

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan pola didalam konsep menentukan variabel penelitian. Dimana kerangka pemikiran berisi konsep hubungan antar variabel penelitian.



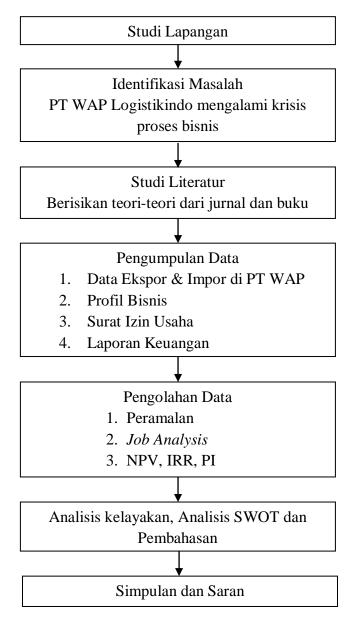
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian dapat diuraikan sebagai berikut



Gambar 3.1 Flowchart

3.2 Operasional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini adalah aspek hukum, aspek teknis, aspek manajemen, aspek pasar, dan aspek finansial dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelayakan bisnis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua jenis jasa pengiriman *cargo* dan *container* yang dilaksanakan oleh PT WAP Logistikindo.

3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah jenis jasa pengiriman *cargo* dan *container* pada PT WAP Logistikindo di Batam. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling penting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui pengumpulan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang sumbernya langsung diberikan kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data sekunder diperoleh melalui:

- a. Studi dokumentasi, yang digunakan untuk mencari data-data sekunder
- b. Akses internet, yang digunakan untuk mencari data-data pendukung berbagai jurnal dan buku
- c. Studi yang relavan, yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan setelah adanya pengumpulan data dari responden maupun sumber data lainnya.

1. Aspek Hukum

Surat-surat yang masih berlaku untuk perusahaan seperti akta, sertifikat, izin yang diperlukan. Contohnya SIUP, NPWP, NIB, dan izin pendirian perusahaan.

2. Aspek Teknis

Menganalisis cara pengerjaan kegiatan ekspor dan impor.

3. Aspek Pasar

Meramalkan pelanggan pada kegiatan ekspor dan impor.

$$Y = a + bX$$
 Rumus 3.1 Trend

Y = data *time series* yang diperkirakan

X = variable waktu

a dan b = konstanta

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

Rumus 3.2 Konstanta a

$$b = \frac{\sum XY}{X^2}$$

Rumus 3.3 Konstanta b

4. Aspek Manajemen

Bentuk badan usaha yang dipilih, struktur organisasi, deskripsi jabatan, dan spesifikasi jabatan.

5. Aspek Finansial

Dana yang diperlukan. Biaya-biaya yang digunakan. Dari data hasil peramalan pelanggan digunakan sebagai input aspek finansial *cash flow* dan laba rugi.

6. SWOT

Menganalisis strategi bisnis untuk mendukung kegiatan usaha dilihat dari faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi dari usaha bisnis logistik ini.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dillakukan di PT WAP Logistikindo yang beralamat di Komplek Pertokoan Seruni Blok C nomor 08 Sungai Panas, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan September 2019 sampai akhir Januari 2020.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	SEP 2019				OKT 2019				NOV 2019				DES 2019					JAN 2020					
r enelitian		MINGGU KE-			MINGGU KE-					MINGGU KE-				MINGGU KE-					MINGGU KE-				
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Penentuan tempat dan judul penelitian																							
Input judul Variabel																							
Permintaan Persetujuan dari Perusahaan																							
Penulisan Pendahuluan																							
Penulisan Tinjauan Pustaka																							
Penulisan Metodologi Penelitian																							
Penulisan Hasil Penelitian dan Pembahasan																							
Penulisan Simpulan																							
Pelaporan Penelitian																							